

Peran Dan Kontribusi Krh. Muhammad Amin Terhadap Perkembangan Dakwah Islam Di Kalibata Tahun 1901-1965

Isnaini Hamid¹, Rahayu Permana², Akhmad Syaekhu Rakhman³

Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

Email: isnainikhii09@gmail.com, rahayupermana07@gmail.com,
syaekhu09@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the role and contribution of KRH. Muhammad Amin to the development of Islamic preaching in Kalibata during the period of 1901–1965. The background of this study is based on the important role of religious figures in spreading and developing Islamic teachings within society. KRH. Muhammad Amin was known as one of the influential Islamic scholars who played a significant role in religious preaching, Islamic education, and community development in the Kalibata area. Through his preaching activities, he sought to improve the community's understanding of Islamic teachings and build a better religious and social life. This study employed a historical research method with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through literature studies, documentation, and interviews with community leaders and individuals familiar with the role of KRH. Muhammad Amin. The collected data were analyzed through the stages of heuristics, verification, interpretation, and historiography to obtain objective and systematic historical facts. The results of the study indicate that KRH. Muhammad Amin played an important role in the development of Islamic preaching in Kalibata. He actively delivered Islamic teachings through religious gatherings, Islamic education, and community guidance. In addition, he also contributed to the development of worship facilities and the strengthening of Islamic values within the community. The presence of KRH. Muhammad Amin had a positive influence on the religious and social life of the Kalibata community. Therefore, his role and contribution became an important part of the history of Islamic preaching development in Kalibata during 1901–1965.

Keywords: *Islamic preaching, KRH. Muhammad Amin, Kalibata, religious figure, Islamic history.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan kontribusi KRH. Muhammad Amin terhadap perkembangan dakwah Islam di Kalibata pada tahun 1901–1965. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran tokoh agama dalam penyebaran dan perkembangan ajaran Islam di lingkungan masyarakat. KRH. Muhammad Amin dikenal sebagai salah satu tokoh ulama yang memiliki pengaruh besar dalam kegiatan dakwah, pendidikan agama, dan pembinaan masyarakat Islam di wilayah Kalibata. Melalui aktivitas dakwahnya, beliau berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam serta membangun kehidupan sosial keagamaan yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, dokumentasi, dan wawancara dengan tokoh masyarakat serta pihak yang mengetahui kiprah KRH. Muhammad Amin. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi untuk memperoleh fakta sejarah yang objektif dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KRH. Muhammad Amin memiliki peran penting dalam perkembangan dakwah Islam di Kalibata. Beliau aktif menyampaikan dakwah melalui pengajian, pendidikan agama, dan pembinaan masyarakat. Selain itu, beliau juga berkontribusi dalam pembangunan sarana ibadah dan penguatan nilai-nilai keislaman di lingkungan masyarakat. Kehadiran KRH. Muhammad Amin memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Kalibata. Dengan demikian, peran dan kontribusi beliau menjadi bagian penting dalam sejarah perkembangan dakwah Islam di wilayah Kalibata pada tahun 1901–1965.

Kata kunci: Dakwah Islam, KRH. Muhammad Amin, Kalibata, tokoh agama, sejarah Islam.

PENDAHULUAN

Sejarah perkembangan Islam di Indonesia tidak terlepas dari peran para ulama dan tokoh agama yang aktif menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat. Dakwah Islam menjadi salah satu sarana penting dalam membentuk kehidupan sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat di berbagai daerah. Melalui kegiatan dakwah, para ulama tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga membimbing masyarakat dalam kehidupan sehari-hari serta membangun nilai-nilai moral dan sosial yang sesuai dengan ajaran Islam (Azra, 2013). Oleh karena itu, keberadaan tokoh agama memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kehidupan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Di berbagai wilayah Indonesia, perkembangan dakwah Islam banyak dipengaruhi oleh peran tokoh agama lokal yang aktif membangun pendidikan dan kegiatan keagamaan masyarakat. Salah satu tokoh yang memiliki peran penting dalam perkembangan dakwah Islam di Kalibata adalah KRH. Muhammad Amin. Beliau dikenal sebagai ulama yang aktif dalam kegiatan dakwah, pengajian, serta pembinaan masyarakat Islam di wilayah Kalibata pada tahun 1901–1965. Melalui aktivitas dakwahnya, KRH. Muhammad Amin berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam dan memperkuat kehidupan keagamaan masyarakat setempat (Dhofier, 2011).

Pada awal abad ke-20, kondisi masyarakat di wilayah Kalibata masih mengalami perkembangan dalam bidang pendidikan dan pemahaman keagamaan. Kegiatan dakwah dan pendidikan Islam menjadi sangat penting untuk membentuk kehidupan masyarakat yang lebih religius dan berakhlak baik. Dalam kondisi tersebut, peran ulama sangat dibutuhkan sebagai pembimbing masyarakat dalam memahami ajaran Islam secara benar. KRH. Muhammad Amin hadir sebagai salah satu tokoh agama yang aktif mengembangkan dakwah Islam melalui pengajian, pendidikan agama, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya. Dakwah yang dilakukan tidak hanya berfokus pada ibadah, tetapi juga membangun hubungan sosial dan kebersamaan masyarakat (Nizar, 2013).

Selain aktif dalam kegiatan dakwah, KRH. Muhammad Amin juga memiliki kontribusi dalam pengembangan sarana ibadah dan pendidikan Islam di Kalibata. Beliau berupaya membangun lingkungan masyarakat yang memiliki pemahaman agama yang baik melalui kegiatan pengajaran dan pembinaan generasi muda. Kehadiran tokoh agama seperti KRH. Muhammad Amin memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kehidupan sosial masyarakat karena dakwah Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek keagamaan, tetapi juga menyangkut pendidikan, moral, dan kehidupan sosial masyarakat (Hasjmy, 1993). Dengan demikian, dakwah Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kehidupan masyarakat di suatu wilayah.

Meskipun memiliki peran penting dalam perkembangan dakwah Islam di Kalibata, kajian mengenai kiprah dan kontribusi KRH. Muhammad Amin masih belum banyak dibahas dalam penelitian sejarah lokal. Padahal, penelitian mengenai tokoh agama lokal penting dilakukan untuk mengetahui kontribusi mereka terhadap perkembangan masyarakat dan kehidupan keagamaan di daerahnya. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran dan kontribusi KRH. Muhammad Amin terhadap perkembangan dakwah Islam di Kalibata tahun 1901–1965 penting dilakukan agar dapat memberikan pemahaman mengenai sejarah perkembangan Islam dan peran ulama dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai sejarah lokal dan perkembangan dakwah Islam di Indonesia (Kuntowijoyo, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai peran dan kontribusi KRH. Muhammad Amin terhadap perkembangan dakwah Islam di Kalibata tahun 1901–1965 menggunakan metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian sejarah digunakan untuk mengkaji peristiwa masa lalu secara sistematis, objektif, dan kritis berdasarkan sumber-sumber sejarah yang tersedia (Gottschalk, 2008). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam peran, kontribusi, dan pengaruh KRH. Muhammad Amin dalam perkembangan dakwah Islam di Kalibata. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, proses, dan interpretasi terhadap fakta-fakta sosial dan sejarah yang ditemukan selama penelitian berlangsung (Moleong, 2018). Dengan demikian, metode ini dianggap sesuai untuk mengkaji sejarah tokoh agama dan perkembangan dakwah Islam di masyarakat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka, dokumentasi, dan wawancara. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber berupa buku, jurnal, arsip, dan dokumen yang berkaitan dengan sejarah dakwah Islam, perkembangan masyarakat Kalibata, serta kiprah KRH. Muhammad Amin. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto, catatan sejarah, arsip kegiatan keagamaan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, wawancara dilakukan kepada tokoh masyarakat, keluarga, dan pihak-pihak yang mengetahui peran serta aktivitas dakwah KRH. Muhammad Amin di Kalibata. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendukung keakuratan hasil penelitian (Nazir, 2014).

Dalam penelitian sejarah, data yang telah diperoleh dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Tahap heuristik dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan topik penelitian. Tahap verifikasi dilakukan untuk

menguji keaslian dan kredibilitas sumber agar data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Kuntowijoyo, 2013). Selanjutnya, tahap interpretasi dilakukan dengan menafsirkan fakta-fakta sejarah yang telah diperoleh sehingga membentuk hubungan yang logis mengenai peran dan kontribusi KRH. Muhammad Amin dalam perkembangan dakwah Islam di Kalibata. Tahap terakhir adalah historiografi, yaitu proses penulisan hasil penelitian sejarah dalam bentuk karya ilmiah yang sistematis dan mudah dipahami.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan berbagai fakta sejarah mengenai aktivitas dakwah, pendidikan agama, dan kontribusi sosial KRH. Muhammad Amin dalam kehidupan masyarakat Kalibata. Peneliti kemudian menghubungkan data-data yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh dakwah Islam terhadap perkembangan kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat pada periode 1901–1965. Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian berlangsung (Sugiyono, 2019). Dengan metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian sejarah yang objektif dan sistematis mengenai peran dan kontribusi KRH. Muhammad Amin terhadap perkembangan dakwah Islam di Kalibata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, KRH. Muhammad Amin merupakan salah satu tokoh agama yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan dakwah Islam di Kalibata pada tahun 1901–1965. Beliau dikenal aktif dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat melalui kegiatan pengajian dan pendidikan agama. Pada masa itu, kondisi masyarakat Kalibata masih mengalami keterbatasan dalam pemahaman keagamaan sehingga peran ulama sangat penting dalam membimbing masyarakat. KRH. Muhammad Amin berupaya membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah yang dilakukan beliau tidak hanya bersifat keagamaan, tetapi juga menyentuh aspek sosial dan moral masyarakat (Azra, 2013).

Dalam bidang pendidikan agama, KRH. Muhammad Amin memiliki kontribusi besar dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran Islam di Kalibata. Beliau aktif mengadakan pengajian untuk anak-anak, remaja, maupun masyarakat umum sebagai sarana memperdalam ilmu agama. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat mulai memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai ajaran Islam dan pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, beliau juga membimbing generasi muda agar memiliki akhlak yang baik dan memahami nilai-nilai keislaman sejak dini. Pendidikan agama yang

dikembangkan oleh para ulama memiliki peran penting dalam membentuk karakter masyarakat Islam di Indonesia (Dhofier, 2011).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa KRH. Muhammad Amin berkontribusi dalam pembangunan sarana ibadah dan kegiatan sosial keagamaan masyarakat. Beliau mendorong masyarakat untuk aktif dalam kegiatan masjid dan memperkuat hubungan sosial antarmasyarakat melalui kegiatan keagamaan bersama. Kehadiran sarana ibadah yang berkembang di Kalibata menjadi pusat kegiatan dakwah dan pembinaan masyarakat Islam. Selain itu, beliau juga dikenal sebagai tokoh yang dekat dengan masyarakat dan sering membantu menyelesaikan persoalan sosial di lingkungan sekitar. Peran ulama dalam kehidupan masyarakat tidak hanya sebagai penyampai dakwah, tetapi juga sebagai pembimbing sosial dan moral masyarakat (Hasjmy, 1993).

Pada masa perkembangan dakwah Islam di Kalibata, masyarakat mulai mengalami perubahan dalam kehidupan sosial dan keagamaan. Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh KRH. Muhammad Amin memberikan pengaruh terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan. Masyarakat menjadi lebih aktif mengikuti pengajian, kegiatan masjid, dan pendidikan agama yang berkembang di lingkungan sekitar. Selain itu, nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong juga semakin berkembang melalui kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan bersama masyarakat. Dakwah Islam memiliki peran penting dalam membentuk kehidupan sosial masyarakat yang religius dan harmonis (Nizar, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa KRH. Muhammad Amin memiliki peran dan kontribusi besar terhadap perkembangan dakwah Islam di Kalibata tahun 1901–1965. Beliau tidak hanya berperan sebagai ulama dan pendakwah, tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing masyarakat dalam kehidupan sosial keagamaan. Melalui kegiatan dakwah, pendidikan agama, dan pembangunan sarana ibadah, KRH. Muhammad Amin berhasil memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kehidupan masyarakat Kalibata. Kiprah beliau menunjukkan bahwa tokoh agama memiliki peranan penting dalam perkembangan masyarakat dan penyebaran ajaran Islam di Indonesia. Dengan demikian, kontribusi KRH. Muhammad Amin menjadi bagian penting dalam sejarah perkembangan dakwah Islam di Kalibata (Kuntowijoyo, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa KRH. Muhammad Amin memiliki peran dan kontribusi yang besar terhadap perkembangan dakwah Islam di Kalibata pada tahun 1901–1965. Melalui kegiatan dakwah, pengajian, dan pendidikan agama, beliau berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam serta membangun kehidupan sosial keagamaan yang lebih baik. Dakwah yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek ibadah, tetapi juga membentuk nilai moral, kebersamaan, dan kehidupan sosial masyarakat.

Selain itu, KRH. Muhammad Amin juga berkontribusi dalam pengembangan sarana ibadah dan kegiatan sosial keagamaan di Kalibata. Kehadiran beliau sebagai ulama dan tokoh masyarakat memberikan pengaruh positif terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan kegiatan keagamaan dan mempererat hubungan sosial antarmasyarakat. Peran beliau dalam bidang pendidikan agama turut membantu membentuk generasi masyarakat yang memiliki pemahaman Islam yang lebih baik dan berakhlak mulia.

Dengan demikian, kiprah KRH. Muhammad Amin menjadi bagian penting dalam sejarah perkembangan dakwah Islam di Kalibata. Peran dan kontribusinya menunjukkan bahwa tokoh agama memiliki pengaruh besar dalam perkembangan kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian mengenai tokoh agama lokal seperti KRH. Muhammad Amin penting dilakukan sebagai upaya pelestarian sejarah dan penghargaan terhadap kontribusi ulama dalam perkembangan masyarakat Islam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. 2013. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Kencana.
- Dhofier, Z. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Gottschalk, L. 2008. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Hasjmy, A. 1993. *Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Kartodirdjo, S. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin, A. G. 2006. *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal*. Jakarta: Logos.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nizar, S. 2013. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sjamsuddin, H. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah: Isu, Gagasan, dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.